

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
METRO SKRIPSI, JUNI 2025**

Ari Amelia Ivanka

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL
PADA REMAJA DI SMA NEGERI 4 METRO TAHUN 2025**

xiv + 48 halaman, 12 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

RINGKASAN

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang muncul karena adanya dorongan hasrat seksual. Menurut data *World Health Organization* (2003-2017), remaja usia 12-15 tahun telah melakukan hubungan seksual dengan prevalensi tertinggi di Amerika (17,8%). Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2017) menunjukkan bahwa sebanyak 8% remaja laki-laki dan 2% perempuan pernah berhubungan seksual. Di Lampung, angka pernikahan dini meningkat dari 9,77% (2021) menjadi 18,81% (2022), sedangkan kota Metro pada tahun 2021 sebesar 3,23% meningkat menjadi 9,24% pada tahun 2022. Pra survei pada 10 remaja di SMA Negeri 4 Metro menunjukkan 60% memiliki pacar, 70% pernah melihat pornografi dan 30% diizinkan berpacaran oleh orang tua. Penyebab terjadinya perilaku seksual pada remaja disebabkan oleh faktor lingkungan, sosial maupun individu itu sendiri. Dampak yang dapat ditimbulkan dari perilaku seksual tidak hanya pada fisik tetapi juga pada berdampak pada psikis dan sosial. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pada remaja, meliputi paparan media pornografi, peran teman sebaya dan pola asuh orang tua di SMA Negeri 4 Metro Tahun 2025.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI sebanyak 321 orang, sampel penelitian berjumlah 179 orang dan diambil berdasarkan teknik *stratified random sampling*. Analisis penelitian menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil analisis univariat didapatkan distribusi frekuensi remaja yang memiliki perilaku seksual berisiko sebesar 37,4%, paparan media pornografi tinggi sebesar 46,9%, peran teman sebaya tidak baik sebesar 46,4% dan pola asuh orang tua tidak mendukung sebesar 46,9%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa perilaku seksual pada remaja berhubungan dengan paparan media pornografi ($p = 0,005$ dan $POR = 1,783$), peran teman sebaya ($p = 0,001$ dan $POR = 1,943$) dan pola asuh orang tua ($p = 0,002$ dan $POR = 0,526$).

Kesimpulan penelitian ini bahwa ada hubungan yang signifikan antara paparan media pornografi, peran teman sebaya dan pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja. Peneliti berharap agar orang tua lebih terlibat dalam pengawasan media, memperkuat pola asuh yang mendukung, serta membina pergaulan sebaya untuk mencegah terjadinya perilaku seksual dikalangan remaja.

Kata Kunci : Remaja, faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pada remaja

Daftar Bacaan : 44 (2014-2024)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTEMENT OF
MIDWIFERY APPLIED BACHELOR PROGRAM IN MIDWIFERY,
METRO THESIS, JUNE 2025**

Ari Amelia Ivanka

**FACTORS ASSOCIATED WITH SEXUAL BEHAVIOR AMONG ADOLESCENTS
AT SMA NEGERI 4 METRO**

xiv + 48 pages, 12 tables, 2 figures, 11 appendices

SUMMARY

Sexual behavior is any behavior that arises from sexual desire. According to World Health Organization data (2003-2017), adolescents aged 12-15 years have had sexual intercourse with the highest prevalence in America (17,8%). Based on data from the Indonesian Demographic and Health Survey (2017), it shows that as many as 8% of male adolescents and 2% of female adolescents have had sexual intercourse. In Lampung, the early marriage rate increased from 9,77% (2021) to 18,81% (2022), while in Metro city in 2021 it was 3,23% increasing to 9,24% in 2022. A pre-survey of 10 teenagers at Metro State High School 4 showed that 60% had boyfriends, 70% had seen pornography and 30% were allowed to date by their parents. The causes of sexual behavior in adolescents are caused by environmental, social and individual factors. The impacts that can be caused are not only physical but also psychological and social. This study aims to identify factors associated with adolescent sexual behavior, including exposure to pornographic media, peer influence, and parenting patterns at Metro State Senior High School 4 in 2025.

This is a quantitative study with a cross-sectional design. The research population was all 321 class XI students, the research sample was 179 people and was taken based on the stratified random sampling technique. The research analysis used univariate analysis to determine the frequency distribution and bivariate analysis to determine the relationship using the Chi-square statistical test with a 95% confidence level.

The results of the univariate analysis showed that the frequency distribution of adolescents who had risk sexual behavior was 37,4%, high exposure to pornographic media was 46,9%, the role of peers was not good was 46,4% and parenting patterns were not supportive of parents were 46,9%. The results of the bivariate analysis showed that sexual behavior in adolescents was related to exposure to pornographic media ($p = 0,005$ and $POR = 1,783$), the role of peers ($p = 0.001$ and $POR = 1,943$) and parenting patterns ($p = 0,002$ and $POR = 0,526$).

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between exposure to pornographic media, the role of peers and parenting patterns with sexual behavior in adolescents. Researchers hope that parents will be more involved in media monitoring, strengthening supportive parenting styles, and fostering peer relationships to prevent sexual behavior among adolescents.

Keywords : Adolescents, factors associated with sexual behavior among adolescents
References : 44 (2014-2024)